

BAB V

SARAN DAN KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan metode wawancara dan dokumentasi mengenai implementasi kearifan lokal melalui permainan tradisional gobak sodor untuk menanamkan nilai kerjasama siswa kelas IV Sdn Merjosari 3 Malang, dapat disimpulkan bahwa permainan tradisional gobak sodor dapat menjadi sarana efektif untuk menanamkan nilai kerjasama siswa apabila disertai keterlibatan aktif guru dalam mengamati, membimbing, dan mengarahkan siswa selama kegiatan berlangsung. Meskipun mendapatkan kendala seperti keterbatasan waktu, perbedaan kemampuan siswa, kecanggungan dalam berinteraksi dengan lawan jenis, kecenderungan kelompok dengan teman tertentu, serta perkembangan interaksi antar siswa, sekolah tetap mampu mengatasinya dengan melalui strategi khusus kegiatan rutin pengenalan permainan tradisional gobak sodor setiap hari Jum'at.

Pelaksanaan permainan tradisional gobak sodor juga menunjukkan bahwa kerjasama siswa tidak terbentuk secara langsung, melainkan melalui proses pembiasaan, pengarahan dan pengalaman nyata. Perbedaan kemampuan fisik, karakter, dan tingkat percaya diri siswa menjadi tantangan yang perlu dikelola melalui pembagian peran yang adil serta motivasi yang berkelanjutan dari guru. Adanya pengawasan dan dampingan yang konsisten, permainan tradisional gobak sodor tidak hanya mendukung pelestarian kearifan

lokal tetapi juga berperan dalam mengembangkan sikap sosial, komunikasi, dan tanggung jawab siswa secara bertahap.

B. Saran

1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan memberikan dukungan kebijakan dan fasilitas yang memadai agar implementasi permainan tradisional seperti gobak sodor dapat terlaksana secara berkelanjutan dalam kegiatan sekolah. Permainan tradisional gobak sodor juga dapat dikembangkan menjadi ajang perlombaan yang menyenangkan dan menarik minat siswa. Perlu adanya pengawasan dan evaluasi bersama guru secara berkala untuk melihat perkembangan kerjasama dan sikap sosial siswa. Adanya dukungan yang konsisten dari pihak sekolah, dapat membantu kegiatan ini menjadi program unggulan yang berdampak positif bagi pembentukan karakter siswa.

2. Guru Wali Kelas

Guru wali kelas memegang peran penting dalam perkembangan sikap siswa sebab guru wali kelas lebih sering berinteraksi dengan siswa. Oleh karena itu guru diharapkan lebih aktif dalam merancang dan membimbing kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan permainan tradisional gobak sodor sebagai sarana menanamkan nilai kerjasama siswa. Guru diharapkan mampu mengatur pembagian kelompok secara adil, memberikan peran yang jelas kepada setiap siswa, serta menanamkan sikap saling menghargai selama kegiatan berlangsung. Selain itu, guru perlu melakukan pendampingan dan motivasi khusus bagi siswa yang kurang percaya diri atau kurang aktif agar dapat terlibat secara optimal.

3. Guru Olahraga

Peran guru olahraga dalam penerapan permainan tradisional gobak sodor sangat dibutuhkan karena guru olah raga terlibat dalam perkembangan motorik siswa. guru olahraga diharapkan dapat membimbing siswa dalam pemanasan dan pendinginan untuk menjaga keselamatan siswa, serta mengawasi jalannya permainan agar tetap kondusif. Selain itu, guru perlu memastikan setiap siswa mendapatkan kesempatan berpartisipasi secara adil. Pengelolaan permainan tradisional gobak sodor dapat menjadi media pembelajaran yang menyenangkan serta membentuk sikap positif siswa.

4. Peserta Didik

Peserta didik diharapkan mengikuti kegiatan dengan aktif dalam kegiatan permainan tradisional gobak sodor dengan menjunjung tinggi sikap kerjasama dan saling menghargai antar teman. Siswa mau berbaur dengan semua anggota kelompok, tidak hanya dengan teman dekat, serta menjalankan peran yang telah diberikan dengan penuh tanggung jawab. Peserta didik perlu mematuhi aturan permainan dan menjaga sikap agar kegiatan berjalan dengan tertib dan menyenangkan. Terlibatnya siswa dalam mengambil peran positif saat bermain, dapat membantu terjalinnya kerjasama yang baik antar siswa melalui permainan tradisional gobak sodor.